

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Hasil belajar Matematika melalui penggunaan model pembelajaran berbasis masalah meningkat. Hal ini diperoleh melalui hasil evaluasi siklus I menunjukkan skor rata-rata kelas mencapai 61.39 dan pada siklus II rata-rata kelas mencapai 77,97. Dengan demikian skor rata-rata dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 16.58. Pada siklus I persentase ketuntasan klasikal mencapai 54.05% dan pada siklus II persentase ketuntasan klasikal mencapai 91.89%. Sehingga melalui penjelasan tersebut dapat dikatakan terjadi peningkatan pada persentase ketuntasan klasikal sebesar 37.84%. Dan kemampuan bertanya siswa dalam setiap siklus yang dilakukan terjadi peningkatan dan telah memenuhi kategori baik.

5.2 Implikasi

Pertama, Bagi siswa, pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah ternyata mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika dengan menggunakan model ini bisa terus dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dan khususnya di kelas;

Kedua, Bagi guru, pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah bisa dijadikan alternatif pilihan

pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa menerapkan materi Matematika khususnya materi Perbandingan Dan Skala;

Ketiga, Bagi sekolah, agar pelaksanaan kegiatan siswa dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat dilakukan dengan baik dan mandiri perlu ditunjang dengan sumber-sumber belajar lainnya yang dapat dijadikan pedoman dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, pihak sekolah diharapkan pro aktif memfasilitasi segala kebutuhan guru dan siswa dalam upaya meningkatkan mutu layanan pendidikan; dan

Keempat, Bagi peneliti sendiri agar lebih giat lagi memberikan pembelajaran kepada para siswa dengan variasi model pembelajaran lainnya yang tentunya sesuai dengan materi/konsep pelajaran Matematika khususnya dan begitu pula pada materi ataupun mata pelajaran yang lain pada umumnya

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru, agar dapat menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Mengingat, model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam pembelajaran Matematika. Agar model pembelajaran berbasis masalah ini dapat terlaksana dengan baik, maka guru harus:
 - a. Menguasai materi pelajaran.
 - b. Mengetahui keterkaitan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

- c. Memahami model pembelajaran berbasis masalah.
 - d. Berkonsultasi dengan ahli yang memahami materi.
2. Mempunyai keinginan dan keberanian untuk menerapkan model pembelajaran berbasis masalah
 3. Selain menggunakan model pembelajaran berbasis masalah guru juga disarankan agar memanfaatkan komponen lain yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran khususnya pembelajaran Matematika yakni lembar aktifitas siswa (LAS). Hal ini ditujukan untuk meningkatkan pembelajaran, aktivitas siswa dan lebih menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.
 4. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan aktivitasnya dalam kegiatan pembelajaran agar terjadi pembelajaran yang berfokus pada siswa atau *student centered*. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas Matematika siswa.
 5. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tindakan, sebaiknya melakukan penelitian secara tuntas dengan cara mengkombinasikan berbagai metode dan media pembelajaran dengan memperhatikan pokok bahasan yang diajarkan.